

**HUBUNGAN SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS XI SMA
NEGERI 11 OKU SELAMA PEMBELAJARAN DARING DI
MASA PANDEMI COVID 19**



SKRIPSI

Oleh

Agung Jati Kusuma

06071381722053

**PROGAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

**HUBUNGAN SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS XI SMA
NEGERI 11 OKU SELAMA PEMBELAJARAN DARING DI
MASA PANDEMI COVID 19
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING FKIP
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh
Agung Jati Kusuma
NIM: 06071381722053
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan

Pembimbing,



Rani Mega Putri, M.Pd.,Kons.

NIP. 198808182015042001

Ketua Jurusan,



Dr. Azizah Husin, M.Pd.
NIP. 196006111987032001

Mengetahui

Kepala Program Studi,



Rani Mega Putri, M.Pd., Kons
NIP.198808182015042001



**HUBUNGAN SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS XI SMA
NEGERI 11 OKU SELAMA PEMBELAJARAN DARING DI
MASA PANDEMI COVID 19
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING FKIP
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Oleh :
Agung Jati Kusuma
NIM: 06071381722053
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada

Hari : Jum'at
Tanggal : 30 September 2022

TIM PENGUJI

- 1. KETUA : Rani Mega Putri M.Pd., Kons.** ()
- 2. ANGGOTA : Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd.** ()

Palembang, 30 September 2022

Mengetahui,

Kepala Program Studi



Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.

NIP.198808182015042001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Agung Jati Kusuma

NIM : 06071381722053

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Hubungan sosial peserta didik kelas XI SMAN 11 OKU selama pembelajaran daring di masa pandemi covid 19" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 15 November 2022
Yang membuat pernyataan,



Agung Jati Kusuma
NIM. 06071381722053

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Hubungan sosial peserta didik kelas XI SMA NEGERI 11 OKU selama pembelajaran daring di masa pandemi covid19” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Rani Mega Putri, M.Pd.,Kons. Sebagai pembimbing Sera Sekaligus koorprodi Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M. A., selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Rani Mega Putri M.Pd.,Kons., Selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan

Palembang, 15 September 2022

Penulis,



Agung Jati Kusuma

NIM. 06071381722053

PERSEMBAHAN

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayatnya serta ridhonya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala kekurangannya. Saya pun bersyukur kepada Allah SWT yang telah menghadirkan orang-orang yang berarti disekeliling saya yang selalu memberikan dukungan dan do'a sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dengan beribu terima kasih saya persembahkan skripsi ini kepada :

- Kepada Orangtua ku tersayang, ayah Sugiman dan Ibu Suji Atmi sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada ayah dan ibu yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan do'a yang tiada henti demi kesuksesan putranya. Ucapan terima kasih saja mungkin tak cukup untuk membalas semua kebaikan kalian, semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bahagia dan bangga.
- Saudara kandungku Danang S Narasuma sebagai Kakak laki-laki, yang selalu memberikan dukungannya selama perkuliahan. Semoga kita bisa membanggakan Kedua Orang Tua Kita.
- Ibu Rani Mega Putri, M.Pd.,Kons. selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya dan dosen pembimbing yang telah Sangat sabar dan seantiasa membimbing saya Dengan tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya agar menjadi lebih baik. Sabar dalam menghadapi kesalahan yang saya perbuat. Saya ucapkan terimakasih banyak Ibu atas bimbingan yang telah Ibu berikan kepada saya selama proses pembuatan skripsi ini.
- Almarhumah Ibu Dra. Harlina, M.Sc. Selaku Mantan Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya Terdahulu.

- Ibu Ratna Sari Dewi, M. Pd., Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd. Dan Ibu Meta sebagai validator yang telah meluangkan waktu dan memberikan bantuan yang sangat luar biasa dalam proses pembuatan skripsi ini.
- Seluruh dosen Program Bimbingan dan Konseling FKIP Unsri.
- Kepada kepala sekolah, Waka Kesiswaan, Guru BK, Serta Staf-Staf dari SMA Negeri 11 OKU yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian disana.
- Teman-Teman PHSO , Pakwo, Dayat, Darto, Ejak, Rudi, Randa, Hayun, Budi, Rean, Ridwan dan full team Phso terima kasih banyak hal kebaikan yang saya tidak bisa sebutkan disini, Terimakasih selalu Membantu apapun itu.
- Teman Kost , Dana, Fajar, Hardi, Hayyu, Putra terimakasih Yang Sudah mau di Repotkan, Terimakasih.
- Alan Raynaldo, M.Valdi, Aldi RK, Fachri K, Zulchaidir, Aqil As, Alan G, dan TriAS, Udngu selaku Teman-teman di Universitas Sriwijaya yang tidak akan pernah saya lupakan untuk jasa-jasanya. Semoga kita bertemu lagi di kemudian hari menjadi orang yang sukses sesuai apa yang diinginkan.
- Teman – teman seperjuangan Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Unsri 2017 dari awal perkuliahan hingga selesai
- Almamater UNSRI tercinta yang akan selalu menjadi Kebanggaan.

MOTTO

“ Apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

-UMAR BIN KHATTAB-

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	v
PRAKATA	iv
PERSEMBAHAN.....	iiiv
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJUAN PUSTAKA	7
2.1 Hubungan Sosial	7
2.1.1 Pengertian Hubungan Sosial	7
2.1.2 Pembentukan Hubungan Sosial	9
2.1.3 Faktor Hubungan Sosial.....	10
2.1.4 Hubungan Sosial dalam Belajar Mengajar.....	14
2.1.5 Cara Mengukur Kualitas Hubungan Sosial.....	14
2.2 Pembelajaran Daring.....	15

2.2.1 Pengertian Pembelajaran Daring.....	15
2.2.2 Media Pembelajaran Daring	16
2.2.3 Dampak Pembelajaran Daring	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian.....	18
3.2 Variabel Penelitian	18
3.3 Definisi Operasional	18
3.3.1 Hubungan Sosial	18
3.4 Subjek Penelitian.....	19
3.4.1 Populasi.....	19
3.4.2 Sampel.....	20
3.4.3 Lokasi Penelitian.....	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.6 Pengujian Instrumen.....	24
3.6.1 Uji Validitas	25
3.6.2 Uji Rehabilitas.....	30
3.7 Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	32
4.1.1 Hasil Persentasi Hubungan Sosial selama pembelajaran daring Siswa kelas XI IPA-IPS	33
4.1.2 Hasil Persentase Hubungan Sosial Selama Pembelajaran Daring pada Siswa Kelas XI IPA-IPS	33
4.1.3 Hasil Kategori Kesuluruhan Hubungan Sosial	34

4.1.4 Hasil Persentase Hubungan Sosial Selama Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI IPA-IPS Berdasarkan kategori Pembentukan Hubungan Sosial	36
4.1.5 Hasil Persentase Hubungan Sosial Selama Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI IPA-IPS Berdasarkan kategori Pembentukan Hubungan Sosial	37
4.1.6 Hasil Persentase Hubungan Sosial Selama Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI IPA-IPS Berdasarkan kategori Pembentukan Hubungan Sosial	38
4.1.7 Hasil Persentase Hubungan Sosial Selama Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI IPA-IPS Berdasarkan kategori Pembentukan Hubungan Sosial	40
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	42
4.3 Keterbatasan Penelitian	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran.....	49

Daftar Tabel

Tabel 3.1 Jumlah Populasi	19
Tabel 3.2 Jumlah Sampel	21
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen.....	23
Tabel 3.4 Pedoman Penskoran alternatif Jawaban	24
Tabel 3.5 Item Pernyataan Uji Validitas	26
Tabel 3.6 Interpretasi Reabilitas Instrumen	29
Tabel 3.7 Kategorisasi.....	31
Tabel 4.1 Data Statistik Dasar Variabel Penelitian.....	32
Tabel 4.2 Hasil Persentase Hubungan Sosial Selama Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI IPA-IPS Berdasarkan kategori Pembentukan Hubungan Sosial	32
Tabel 4.1.3 Hasil Kategori Keseluruhan Hubungan Sosial	34
Tabel 4.1.4 Hasil Persentase Hubungan Sosial Selama Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI IPA-IPS Berdasarkan kategori Pembentukan Hubungan Sosial	36
Tabel 4.1.5 Hasil Persentase Hubungan Sosial Selama Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI IPA-IPS Berdasarkan kategori Pembentukan Hubungan Sosial	37
Tabel 4.1.6 Hasil Persentase Hubungan Sosial Selama Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI IPA-IPS Berdasarkan kategori Pembentukan Hubungan Sosial	38
Tabel 4.1.7 Hasil Persentase Hubungan Sosial Selama Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI IPA-IPS Berdasarkan kategori Pembentukan Hubungan Sosial	40

Daftar Grafik

Gambar Grafik.....	34
4.1 Hubungan Sosial	34
4.2 Jenis Kelamin	35
4.3 Keakraban	36
4.4 Kesepakatan	38
4.5 Ketepatan.....	39
4.6 Suasana Emosional.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul	55
Lampiran 2 SK Pembimbing.....	56
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	58
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dari Sekolah.....	59
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal	60
Lampiran 6 Kuisisioner	61
Lampiran 7 Pedoman Wawancara	67
Lampiran 8 Google Form.....	68
Lampiran 9 Surat Keterangan Validasi	70
Lampiran 10 Kategorisasi Keseluruhan	73
Lampiran 11 Keakraban	74
Lampiran 12 Ketepatan	75
Lampiran 13 Kesepakatan.....	76
Lampiran 14 Suasana Emosional	77
Lampiran 15 Surat Izin penjiilidan	79

Hubungan Sosial Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 11 Oku Selama Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19

Oleh :

Agung Jati Kusuma

NIM : 06071381722053

Pembimbing : Rani Mega Putri ,M.Pd.Kons

Program Studi Bimbingan & Konseling

Abstrak

Pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 menimbulkan hal dalam bagaimana hubungan sosial peserta didik tersebut dalam melaksanakan pembelajaran dari rumah dengan ini hubungan sosial penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan Hubungan Sosial Peserta didik Kelas XI SMA NEGERI 11 OKU selama pembelajaran daring. Populasi dalam penelitian ini yakni 150 orang siswa dengan pengambilan sampel menggunakan teknik “Random Sampling”. Yakni diambil secara acak dengan jumlah 60 siswa. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket hubungan sosial selama pembelajaran daring dengan menggunakan skala likert yang disebar melalui Media online berbentuk google form, analisis data menggunakan rumus, persentase, Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat Persentase Hubungan Sosial, berada pada kategori tinggi 11,67%, kategori sedang 80,0% dan kategori rendah 8,33%. Dan rata-rata siswa memiliki hubungan sosial yang dipengaruhi oleh indikator pada pembentukan hubungan sosial tertinggi yakni pada indikator suasana emosional dengan persentase 34,75%. Bahwa menunjukkan hasil hubungan sosial peserta didik selama pembelajaran daring dengan rata-rata tingkat sedang dan dipengaruhi oleh suasana emosional.

Kata Kunci : Hubungan Sosial, Pembelajaran Daring, *Pandemi Covid-19*.

Social Relations of Class XI Students at SMA Negeri 11 Oku during Online Learning During the Covid-19 Pandemic

Created By :

Agung Jati Kusuma

NIM : 06071381722053

Mentor : Rani Mega Putri ,M.Pd.Kons

Program Study Guidance & Counseling

Abstract

Online learning during the covid 19 pandemic raises things in how the social relationships of these students in carrying out learning from home with this social relations. This research uses a quantitative descriptive method which has the aim of describing the Social Relations of Class XI students at SMA NEGERI 11 OKU during online learning. The population in this study were 150 students with sampling using the "Random Sampling" technique. Namely taken at random with a total of 60 students. The data collection instrument uses a questionnaire on Social Relations during online learning using a Likert scale distributed through online media in the form of google form, data analysis uses the formula, percentage, The results of the study show that there is a percentage of social relations, in the high category 11.67%, category Medium 80.0% and low category 8.33%. And on average, students have social relationships that are influenced by indicators on the formation of the highest social relationships, namely the emotional atmosphere indicator with a percentage of 34.75%. That shows the results of the social relations of students during online learning have an average level of being and are influenced by the emotional atmosphere.

Keywords: Social Relations, Online Learning,*Pandemic Covid-19*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 merupakan penyakit menular akibat virus yang menyebar luas keseluruh penjuru dunia. Virus ini menyerang tubuh manusia melalui saluran pernapasan, gejala yang di timbulkan seperti batuk, pilek, dan panas tinggi. Pandemi ini bukan hanya berdampak pada bidang kesehatan saja melainkan berdampak pada kehidupan sehari-hari termasuk bidang pendidikan (Wakhudin, 2020).

Banyaknya orang yang terpapar virus covid-19 akhirnya memunculkan kebijakan baru yakni melakukan pembelajaran daring (tidak dilakukan secara tatap muka) sebagai upaya mencegah penyebaran covid-19 di dunia pendidikan (Suhartono & Indramawan, 2020). Dan menurut Mashari & Qomariana (2016) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan bentuk usaha yang terstruktur dalam mengembangkan potensi individu melalui proses pembelajaran, sehingga memiliki kemampuan yang berguna bagi dirinya, lingkungan masyarakat serta bangsa dan negara. Pengertian pembelajaran daring berasal dari bahasa istilah yakni suatu singkatan dari pembelajaran yang dilakukan dengan jaringan (daring) dan menggunakan bantuan media teknologi dalam proses pelaksanaannya (Ivanova dkk, 2020).

Selain itu juga, pembelajaran daring yakni lebih menekankan pada peserta didik agar lebih teliti dalam menerima informasi secara online, selama pembelajaran daring berlangsung beberapa orang tua banyak mengeluhkan masalah pada peserta didik karena tugas terlalu banyak yang diberikan oleh guru. Dimana beberapa kekurangan yang terjadi pada pembelajaran daring yaitu peserta didik sulit untuk lebih fokus pada pembelajaran karena keadaan suasana yang kurang efektif, seperti Terbatasnya kuota internet atau paket internet yang menjadi alasan kurangnya efektifnya dalam pembelajaran daring. Dan tidak dapat dipungkiri juga bahwa pembelajaran daring membuat kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik bahkan antar peserta didik sendiri secara langsung. Kurangnya interaksi ini tentunya

bisa memperlambat dan menghambat terbentuknya proses belajar mengajar yang baik sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sering tidak sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu juga pembelajaran daring yang dilaksanakan saat ini menjadi hal awam yang dirasakan oleh guru maupun peserta didik. (Putria, Maula, & Uswatun, 2020).

Yang mana Tujuan pembelajaran bukan hanya untuk penguasaan materi saja melainkan perlu tercapainya suatu interaksi atau menjalin hubungan yang baik antara guru dan peserta didik (Nainul, 2021). Pembelajaran merupakan bagian yang terpenting dalam sebuah proses pendidikan dimana dalam pembelajaran terdapat guru sebagai pemberi informasi dan materi pelajaran bagi peserta didik. Salah satunya Pendidikan di sekolah merupakan kegiatan dalam proses belajar dan mengajar, dimana didalam pembelajaran terdapat hubungan yang tercipta antara siswa dan guru.

Selain itu, proses pembelajaran juga bisa didapatkan melalui hubungan antara peserta didik satu dengan peserta didik lainnya seperti, diskusi kelompok dan kegiatan lainnya yang mendukung proses tersebut. Keberhasilan dalam pendidikan yang terdapat di sekolah tergantung pada proses pembelajaran itu sendiri. (Sari & soeprajitno, 2016)

Karna itulah penting sekali adanya hubungan sosial yang terjadi antara peserta didik dan guru agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Tentunya apabila kurangnya kualitas dalam membangun hubungan sosial antar peserta didik selama pembelajaran dilakukan secara daring tentu akan menimbulkan beberapa permasalahan selama proses pembelajaran berlangsung secara daring. Seperti kurangnya mengenal satu sama lain baik itu guru ke peserta didik, dan peserta didik ke guru yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran.

Dimana hubungan sosial menjadi salah satu bentuk dari proses penting dalam memulainya suatu pembelajaran. Menurut Stevani (2018) hubungan sosial merupakan suatu cara individu merespon kepada orang-orang di sekitarnya dan pengaruh hubungan sosial terhadap dirinya, dan hubungan sosial ini menyangkut

dengan penyesuaian diri pada lingkungannya, hubungan sosial ini terbentuk oleh kebersamaan dan perasaan serta tujuan bersama sehingga terjalin suatu hubungan.

Sejalan dengan itu hubungan sosial juga merupakan suatu bentuk interaksi antar individu yang saling membutuhkan, dimulai dari hal yang kecil. Kebutuhan individu didasari berdasarkan umur dan kedewasaan, dengan demikian tingkat hubungan sosial juga berkembang menjadi amat erat. Hubungan sosial bisa terjadi bermula dari lingkungan sekitar dan akan lebih luas lagi seperti lingkungan sekolah saat interaksi langsung dengan teman (Sahib, 2020).

Adapun dalam bentuk interaksi sosial merupakan suatu pertukaran individu masing-masing orang mulai menunjukkan perilakunya satu sama lain, dan masing-masing mereka saling mempengaruhi perilakunya satu sama lain, dan interaksi juga bisa mempengaruhi satu individu dalam mengubah atau memperbaiki tingkah laku individu itu sendiri maupun sebaliknya. (Waty, 2017)

Pada saat ini tidak dapat dipungkiri banyak sekali didapati bahwa tidak sedikit peserta didik yang kesulitan dalam memahami materi-materi yang diberikan secara daring. Bahan ajar disampaikan dalam bentuk bacaan yang tidak mudah dipahami secara menyeluruh oleh peserta didik. Sehingga menyebabkan timbulnya beberapa hambatan-hambatan yang dialami peserta didik selama proses pembelajaran yang dilakukan secara daring.

Dimana berdasarkan dengan hasil wawancara secara online melalui *Whatsapp* yang dilakukan peneliti pada tanggal 6 Januari 2022 pada satu peserta didik kelas XI IPA SMAN 11 OKU yakni berpendapat bahwa selama pembelajaran dialihkan secara daring mengakibatkan munculnya beberapa hambatan yakni seperti tidak bisa menjalin hubungan sosial secara langsung dengan teman sekelas, seperti kurangnya mengenal satu persatu teman sekelas, bahkan tidak mengenal guru-guru mata pelajaran yang mengajar, sehingga apabila ada beberapa tugas atau materi yang kurang dipahami, tidak berani untuk bertanya dikarenakan kurangnya menjalin hubungan atau interaksi yang baik dengan teman maupun guru seperti malu dan ragu dalam bertanya yang tentunya berdampak pada tugas yang diberikan.

Selain itu juga peneliti tidak hanya melakukan wawancara secara Online dengan salah satu peserta didik kelas XI IPA SMAN 11 OKU saja melainkan peneliti juga melakukan wawancara dengan 2 orang Peserta didik kelas XI IPS SMAN 11 OKU pada tanggal 11 April 2022 bahwa peserta didik kelas XI IPS SMAN 11 OKU uga menyatakan mengalami beberapa hambatan seperti kurangnya bisa menjalin hubungan pertemanan langsung dengan teman-teman, tidak bisa bertemu secara langsung dengan guru maupun teman-teman dari sejak kelas X dikarenakan pembelajaran dilaksanakan secara daring. Dan selain itu juga peserta didik tersebut mengemukakan pada saat proses pembelajaran daring berjalan menggunakan media *Zoom* kurangnya interaksi dan hubungan yang baik selama proses pembelajaran berlangsung seperti guru maupun peserta didik yang tidak menghidupkan kamera (*On Camera*), tidak adanya *feedback* menyebabkan pembelajaran menjadi tegang dan kaku karna tidak terjalinnya hubungan sosial yang baik selama pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya Peneliti juga melakukan wawancara pada tanggal 12 April 2022 dengan salah satu Guru Mapel dan Guru BK di SMAN 11 OKU juga menyatakan beberapa keluhan yang dialami guru kepada peserta didik selama proses pembelajaran yang dilakukan secara daring, seperti kurang mengenalnya wajah peserta didik satu persatu, yang menyebabkan pada saat proses pemberian nilai pembelajaran yang kadang keliru, tidak bisa menjalin hubungan sosial secara langsung dengan peserta didik, dan guru BK juga mengalami kesulitan dalam memberikan materi layanan kepada peserta didik karna kurang efektif dalam memberikan layanan klasikal kepada peserta didik melalui *Zoom*. Yang tentunya menyebabkan kurang bisa membangun hubungan dengan peserta didik selama proses layanan klasikal berlangsung. Tentunya membuat pemberian layanan klasikal yang biasanya menarik dan membuat peserta didik menjadi semangat dan menyenangkan menjadi kaku dan pasif sehingga tujuan yang ingin dicapai tidak tercapai dengan maksimal.

Maka dari itu peserta didik maupun guru mapel dan guru Bimbingan Konseling sangat penting sekali dalam menciptakan suatu hubungan sosial atau menjalin hubungan yang baik selama proses pembelajaran dialihkan secara daring. Agar pada saat dimasa pandemi yang terjadi saat ini Peserta didik maupun guru tidak mengalami hambatan pada saat proses belajar dan mengajar berlangsung secara daring yang tentunya dapat menimbulkan hal-hal seperti kurangnya mengenal satu sama lain baik itu guru maupun peserta didik, kurangnya memahami materi pembelajaran sehingga menyebabkan kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian dari Nailul (2021) bahwa sebagian peserta didik mengalami hambatan dalam pembelajaran secara daring yakni salah satu faktornya yaitu terjadinya ketimpangan peserta didik yang sulit membangun atau menjalin hubungan baik dengan guru dan peserta didik lainnya selama proses belajar mengajar berlangsung secara daring.

Berdasarkan dari beberapa literatur hasil penelitian sebelumnya mengenai hubungan sosial dan hasil wawancara yang mengenai hambatan selama pembelajaran daring, Maka dari itu peneliti merasa permasalahan ini perlu diteliti untuk melakukan penelitian mengenai “ Hubungan sosial peserta didik di SMA 11 OKU di kelas XI Selama pembelajaran daring di masa Pandemi Covid 19”. Hal ini dikarenakan agar peserta didik bisa melakukan penyesuaian dalam membangun dan menjalin hubungan sosial yang baik selama proses pembelajaran di masa pandemi covid-19 agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu bagaimana hubungan sosial peserta didik kelas XI SMAN 11 OKU selama pembelajaran daring di masa pandemi covid 19?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan Hubungan sosial Peserta Didik Kelas XI SMAN 11 OKU Selama Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dan memberikan pemikiran yang positif dalam bimbingan dan konseling, Khususnya tentang Hubungan sosial Peserta Didik Kelas XI SMAN 11 OKU Selama Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru BK di sekolah

Diharapkan mampu menambah wawasan guru untuk memahami pentingnya membangun hubungan sosial yang baik kepada peserta didiknya selama proses pembelajaran daring di Masa Pandemi Covid-19.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan siswa mampu menjalin hubungan sosial yang baik dalam pembelajaran secara daring selama covid 19

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mampu untuk memberikan sumber informasi dan memotivasi peneliti lain dalam melakukan riset atau penelitian terkait hubungan sosial peserta didik selama pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsani, E. L. F. (2020). Strategi orang tua dalam mengajar dan mendidik anak dalam pembelajaran at the home masa pandemi COVID-19. *Al Athfal: Jurnal kajian perkembangan anak dan manajemen pendidikan usia dini*, 3(1), 37-46.
- Aliwanto dkk.(2018). Upaya meningkatkan kemampuan hubungan sosial Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling IKIP PGRI Pontianak. *Jurnal Pendidikan Sosial*. 5(2)
- Arfani, L. (2016). Mengurai hakikat pendidikan, belajar dan pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11(2), 81-97.
- Dewi.(2018). Modul III Uji Validitas dan Realibitas Statistika Terapan. Universitas Diponegoro, (14)
- edisuwandi, h. (2019). *Jurnal teknik elektro universitas tanjungpura*, 1(1), 1-11.
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Jurnal Lantanida* , 5 (2), 172-182.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan Pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 1-17.
- Julaeha, Siti. "Problematika kurikulum dan pembelajaran pendidikan karakter." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7.2 (2019): 157.
- Jumrawarsi, Jumrawarsi, and Neviyarni Suhaili. "Peran Seorang Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif." *Ensiklopedia Education Review* 2.3 (2020): 50-54.
- Maharani, L., & Hikmah, L. (2015). Hubungan Keterbukaan Diri dengan Interaksi Sosial Peserta Didik d Sekolah Menengah Pertama Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur. *Konseli*, 2(2), 57-62.
- Mahdalifa.(2018).Hubungan Sosial antar Siswa Terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 46 Sinjai. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mashari, F., & Qomariana, A. (2016). Prespektif Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Dalam Pendidikan Karakter Dan Kaitannya Dengan Pendidikan Islam. *Manajemen dan Pendidikan Islam*, 1(2), 285-311.

- Mawardi. (2019). Rambu-Rambu Penyusunan Skala Model Likert Untuk Mengukur Sikap Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru SD*. 9(3)
- Miraningsih, W. (2013). Hubungan Antara Interaksi Sosial Dan Konsep Diri Dengan Perilaku Reproduksi Sehat Pada Siswa Kelas XI Di MAN Purworejo [Skripsi]. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Novitasari, W., & Khotimah, N. (2016). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *PAUD teratai*, 5(3), 182-186.
- Palupi, E. (2019). Pengaruh Pelatihan Komunikasi Interpersonal terhadap Peningkatan. *Konseling Edukasi*, 3(1), 70-89.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah*, 3(2), 333-352.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (daring) Masa Pandemi covid-19 pada guru sekolah dasar. *Basicedu*, 4(4), 861-872.
- Pratiwi, Noor Komari. "Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang." *Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra* 1.2 (2017): 31.
- Sari, R. P., Tussyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). Dampak pembelajaran daring bagi siswa sekolah dasar selama covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 9-15.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pemelajara daring ditengah wabah covid-19. *Biodik*, 6(2), 214-224.
- Sahib, A. (2020). korelasi nilai dan moral agama peserta didik dengan hubungan sosial teman sebaya. *Ipm2kpe*, 3(1), 33-47.
- Sari, D. K., & soeprajitno. (2016). Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi materi dalam bentuk-bentuk hubungan sosial kelas vii smp negeri 2 talun belitar. *Tekpen*, 4(1), 61-72.
- stevani, H. (2018). Layanan konseling kelompok untuk mengembangkan hubungan peserta didik. *Wahana didaktika*, 16(3), 308-320.
- Suhartono, & Indramawan, A. (2020). Analisa pengaruh pembelajaran daring terhadap kemampuan literasi bahasa mahasiswa. *innovative*, 8(1), 137-180.

- Sumitra, A. (2014). Proses Pembelajaran Berbasis Metode Montessori Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini (Penelitian Deskriptif Di PAUD Assya'adiyah Kab. Bandung Barat). *Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 3(1), 60-70.
- viktorhandrianuspranatawijaya, w. (2019). *Jurnal sains informatika*, 5(2), 128-137.
- Waluya, Bagja. *Sosiologi: Menyelami fenomena sosial di masyarakat*. PT Grafindo Media Pratama, 2007.
- Wakhudin. (2020). Quasi Homeschooling: Pendidikan alternatif saat wabah covid-19(studi etnografis pada warga sekolah dasar di eks keresidenan banyumas). *Mbridgepress*, 1-22.
- Waty, A. (2017). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Perkembangan Moral Pada Remaja. *Psikologi Konseling*, 10(1), 11-22.